

Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut, Pemeriksaan Gigi Dan Pemberian Taf Untuk Pencegahan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Rangka Bulan Kesehatan Gigi Nasional

Anisa Ramadhani Kusumastiti¹, Florentina Joestandari², Richa Rochmani Adining Tias³, Annisa Putri⁴, Ilvana Ardiwirastuti⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

*email: anisa_rk@iik.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Kegiatan ini diadakan sebagai bagian dari perayaan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) tahun 2023. Program ini terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu penyuluhan kesehatan gigi, pemeriksaan gigi, dan distribusi tablet anti-fluoride (TAF) untuk pencegahan karies. Tujuan : untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para siswa tentang kebersihan gigi dan mulut yang baik, termasuk pengajaran tentang cara menyikat gigi yang efektif dan kebiasaan makan yang sehat. Pemeriksaan gigi dan penggunaan TAF diharapkan dapat mengidentifikasi dan mencegah masalah gigi pada tahap awal, serta menguatkan gigi terhadap karies. Program ini melibatkan siswa-siswi dari beberapa sekolah dasar di Kediri. Metode : digunakan media visual seperti poster dan model gigi, dan para siswa diajak untuk praktik menyikat gigi secara bersama-sama menggunakan teknik yang telah diajarkan. Selanjutnya, siswa-siswi ini menjalani pemeriksaan gigi dan aplikasi TAF di RSGM IIK Bhakti Wiyata. Hasil : menunjukkan peningkatan dalam pemahaman siswa mengenai kesehatan gigi, ditemukan adanya masalah gigi di antara mayoritas peserta, dan tingginya antusiasme mereka terhadap penggunaan TAF untuk pencegahan. Program ini diharapkan bisa dijadikan sebagai model yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan gigi anak-anak usia sekolah.

Kata kunci: Kesehatan gigi dan mulut, karies, TAF, anak sekolah, BKGN

Dental And Oral Health Counseling, Dental Examination And Provision Of Taf For Caries Prevention In Elementary School Children In The Context Of National Dental Health

ABSTRACT

Background: This community service activity was carried out in order to support the 2023 National Dental Health Month). This program includes three main activities, namely dental and oral health education, dental examinations, and provision of anti-fluoride tablets (TAF) as a preventive measure for dental caries. **Objective:** Counseling is carried out to increase students' knowledge and awareness of the importance of maintaining dental and oral health, including education on correct tooth brushing techniques and healthy eating patterns. Dental examinations and provision of TAF aim to detect dental and oral problems early on and as a preventive effort to strengthen teeth and prevent caries. This activity involved students from Elementary Schools in the Kediri City area. **Method:** Counseling is carried out using posters and tooth models, then participants are invited to brush their teeth together using the techniques that have been taught, then participants' teeth are examined and TAF is applied at the RSGM IIK Bhakti Wiyata. **Results:** shows an increase in students' understanding of dental and oral health, there are dental problems in most participants, and high enthusiasm for prevention using TAF. This program is expected to be a sustainable model to support promotive and preventive efforts of dental health in school-age children.

Keywords: Dental and oral health, caries, TAF, school children, BKGN

1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen esensial dari kesehatan keseluruhan yang sangat mempengaruhi kualitas hidup individu. Pada tingkat sekolah dasar, pentingnya kesehatan gigi dan mulut tidak bisa diabaikan, mengingat pengaruhnya terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan intelektual, dan kapasitas belajar anak. Di Indonesia, karies gigi adalah kondisi yang sering ditemukan di kalangan anak sekolah dengan prevalensi yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, sekitar 90% anak mengalami karies, yang banyak disebabkan oleh kebersihan mulut yang tidak optimal dan konsumsi makanan tinggi gula.

Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang kebersihan mulut yang baik. Melakukan pemeriksaan gigi secara berkala adalah kunci untuk mengidentifikasi dan mencegah masalah gigi sejak dini sebelum kondisinya memburuk, seperti yang diungkapkan oleh World Health Organization pada tahun 2017. Selain itu, penerapan Topical Application of Fluoride (TAF) diakui sebagai cara yang efektif untuk mencegah munculnya karies pada anak-anak yang memiliki risiko tinggi, seperti dijelaskan dalam studi oleh Petersen dan rekan pada tahun 2005.

Program penyuluhan, pemeriksaan rutin, dan aplikasi TAF ini diarahkan untuk memperkuat pemahaman anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut serta menyediakan langkah-langkah preventif yang bisa mengurangi risiko terkena karies. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya kontribusi pada masyarakat dengan tujuan menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat dan terhindar dari karies gigi.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

a. Waktu

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 3-5 Oktober 2023

b. Tempat pengabdian

RSGM IIK Bhakti Wiyata Kediri

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

a. Kerjasama dengan sponsor

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Fakultas Kedokteran Gigi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, dan PT Unilever tbk melalui brand Pepsodent dalam rangka Bulan Kesehatan Gigi Nasional. Sponsor sebagai penyedia bahan TAF.

b. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pemeriksaan Gigi dan Pengaplikasian TAF.

Penyuluhan dilakukan dengan media Poster, Model Gigi dan dilanjutkan sikat gigi bersama. Setelah sikat gigi, peserta diarahkan ke ruang pelayanan RSGM IIK Bhakti Wiyata untuk dilakukan pemeriksaan dan pengaplikasian TAF.



Gambar 1. Poster Penyuluhan Kesehatan Gigi Mulut

c. Pelaksanaan kegiatan

1. Memberi penyuluhan tentang Kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang baik dan benar, kemudian melakukan praktik sikat gigi bersama.

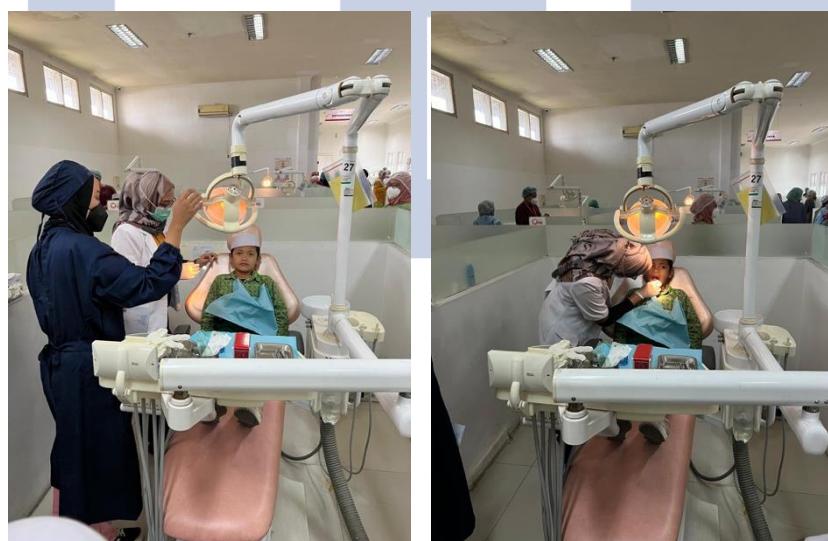


Gambar 2. Penyuluhan Cara Sikat Gigi dan Kesehatan Gigi dan Mulu



Gambar 3. Praktek sikat gigi bersama

2. Melakukan Tindakan pemeriksaan gigi dan pengaplikasian TAF pada peserta



Gambar 4. Tindakan Pemeriksaan Gigi dan Pengaplikasian TAF

2.1 Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah siswa SD yang datang ke RSGM IIK Bhakti Wiyata dan menjadi peserta BKGN.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk 'Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pemeriksaan Gigi dan Pengaplikasian TAF' telah berhasil diadakan bersama tim dokter gigi dari RSGM IIK dan menjangkau sebanyak 500 siswa SD di wilayah Kota Kediri.

1. Penyuluhan menggunakan alat bantu visual seperti poster dan model gigi yang efektif dalam menarik perhatian dan minat siswa. Materi yang diberikan meliputi:
 - a. Kepentingan dari menjaga kesehatan gigi dan mulut.
 - b. Cara menyikat gigi yang tepat.
 - c. Rekomendasi pola makan yang sehat untuk menghindari kerusakan gigi.

Feedback dari sesi penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang kebersihan mulut yang baik. Kuesioner spontan yang dilaksanakan mengindikasikan bahwa siswa telah menguasai materi penyuluhan, termasuk teknik menyikat gigi yang benar, yang terlihat ketika mereka menyikat gigi bersama-sama. Hal ini mendukung temuan dalam studi Setyowati (2020), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran visual dan interaktif efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan mulut pada anak-anak. Pendekatan yang ramah dan menarik juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam program.

2. Pemeriksaan Gigi

Tim dokter gigi melaksanakan pemeriksaan menggunakan peralatan yang steril dan catatan dilakukan pada lembar rekam medis BKGN. Siswa yang membutuhkan tindakan lebih lanjut diberi kartu rujukan untuk kunjungan berikutnya ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut IIK Bhakti Wiyata.

3. Aplikasi Topical Fluoride (TAF)

Aplikasi TAF diterapkan sebagai tindakan preventif terhadap karies gigi. Proses aplikasi berjalan lancar dengan keterlibatan aktif dari para siswa. Efektivitas dari TAF dalam meningkatkan kekuatan enamel gigi telah didukung oleh bukti ilmiah seperti yang dijelaskan oleh Anderson dan rekan pada tahun 2019. Aplikasi berkala dari fluoride topikal diharapkan akan memberikan manfaat kesehatan gigi yang berkelanjutan dan signifikan.

4 SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Program ini sukses dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang kepentingan menjaga kesehatan gigi dan mulut, mengidentifikasi masalah gigi dan mulut pada siswa, serta mengambil tindakan pencegahan dengan aplikasi TAF. Sangat disarankan untuk melanjutkan dengan edukasi yang berkesinambungan dan melakukan pemeriksaan secara rutin sebagai langkah lanjut.

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada RSGM Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata dan PT Unilever Tbk sebagai sponsor dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- World Health Organization (2017). Oral Health: Action Plan for Promoting Oral Health and Preventing Oral Diseases. Geneva: WHO.
- Anderson, P., Smith, J., & Brown, T. (2019). Topical Fluoride for Caries Prevention. International Journal of Pediatric Dentistry, 29(4), 215-220.
- Setyowati, R. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Edukasi Kesehatan, 12(2), 45-50.

